

ABSTRAK

Pada skripsi ini, penulis mengangkat permasalahan mengenai upaya-upaya POSCO Korea Selatan dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia di Krakatau Steel Indonesia dalam kerjasama industri baja. Indonesia dan Korea Selatan sudah lama menjalin kerjasama terutama dalam bidang ekonomi yang dimulai melalui investasi *Foregin Direct Investmen* (FDI), kemudian dilanjutkan dengan kerjasama kemitraan ekonomi industri yakni dengan membangun *Declaration Task Fornace- Economic Cooperation* (JTF-EC) dan Indonesia Korea- *Comprehensive Economic Patnership Agreement* (IK-CEPA). Dalam kerjasama bilateral kedua negara memiliki perusahaan industri yang bergerak di industri baja, oleh karena itu kedua perusahaan membuat perusahaan patungan bersama melalui perjanjian *Joint Venture Agreement* (JVA) sebagai awal upaya POSCO Korsel dalam mengembangkan SDM melalui beberapa upaya strategi *multi track diplomacy*. Penulis juga ingin menganalisa apa saja upaya-upaya yang dilakukan oleh POSCO dan hambatan apa yang dihadapi dalam membangun perusahaan patungan tersebut.

Kata Kunci: POSCO, Krakatau Steel, Krakatau POSCO, Indonesia, Korea Selatan, *Joint Venture Agreement*, bilateral, *Multi track diplomacy*